

BAB VI KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan dan memberikan saran terkait beberapa hal terkait penelitian yang berjudul “Analisis Rasionalisasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Tanpa Penyakit Penyerta di Salah Satu Klinik Kabupaten Sumedang” diantaranya sebagai berikut

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Didapatkan jumlah populasi pasien penderita hipertensi di Klinik ASA Medika Kabupaten Sumedang secara keseluruhan sebanyak 378 data rekam medik, setelah dilakukan sampling berdasarkan kriteria inklusi penelitian ini maka didapatkan 250 data rekam medik yang mana hasil ini yang akan dijadikan sampel penelitian berdasarkan data-data inklusi yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Analisis karekteristik menunjukan bahwa untuk analisis usia lebih banyak diderita perempuan yaitu sebanyak 148 (40,80%), selanjutnya untuk karakteristik usia paling banyak diderita pada lansia dengan rentan umur 45-60 sebanyak 114 (45,60), dan analisis karakteristik berdasarkan tekanan darah paling banyak ada di hipertensi stadium 2 sebanyak 186 (74,40), terakhir pada analisi karakteristik pada penggunaan obat antihipertensi menggunakan terapi tunggal yaitu obat antihipertensi golongan CCB sebanyak 154 (61,60%).
3. Ketepatan analisis kersionalisasian berdasarkan tepat obat, dosis, dan juga frekuensi pemberian menunjukan tepat obat (100%), tepat dosis (100%) dan tepat frekuensi pemberian (100%).

6.2. Saran

Apaun saran dari penulis untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait evaluasi terkait kriteria serta indicator kersasioanaln penggunaan obat untuk mengurangi resiko kesalahan dalam pemberian obat antihipertensi
2. Perlu dilakukannya penelitian secara prospektif untuk melakukan penelitian, dan mengoptimalkan penilaian melalui wawancara dengan dokter, apoteker dan pasien untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang pengobatan antihipertensi terhadap pasien

3. Bagi pihak Instansi terkait (Klinik ASA Medika Kabupaten Sumedang) perlu melakukannya evaluasi terhadap pemberian obat antihipertensi yang sesuai dengan pedoman sekarang seperti Dipro et al 2020, NICE Guideline, JNC VIII, dan PIONAS.

6.3. Keterbatasan Penelitian

Saat berlangsung hingga selesainya penelitian ini penulis menyadari banyaknya keterbatasan dalam penelitian, diantaranya yaitu:

1. Banyaknya data rekam medik yang sulit terbaca dengan jelas dan tidak lengkap data yang tertera karena system rekam medik Instansi yang dituju masih dalam bentuk hardware atau lembar kertas.
2. Penulis hanya bisa meneliti tiga indikator yaitu ketepatan obat, dosis, dan juga frekuensi pemberian.
3. Penelitian ini tidak disertai dengan melihat efek klinis dari terapi yang diterima pasien sehingga tidak dapat menyatakan kondisi pasien yang sudah terkontrol lebih baik atau tidaknya hipertensi yang diderita.